

Nama	: Farida Rahmawati
NIM	: 2309020045
Kelas	: 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER

PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : 172 Days
2. Pengarang : Nadzira Shafa
3. Penerbit : Motivaksi Inspira
4. Tahun Terbit : 2022
5. ISBN Buku : 978-623-6483-72-5

B. Sinopsis Buku

Novel yang berjudul 172 Days menceritakan perjalanan cinta perempuan Bernama Nadzira Shafa dan laki-laki Bernama Muhammad Amer Adz-dzikro. Mereka mempunyai latar belakang yang berbeda. Nadzira Shafa atau yang biasa dipanggil Zira adalah seseorang yang hidupnya berantakan dan mempunyai iman yang masih naik turun. Sebaliknya, Amer adalah seorang anak muda yang menjadi ulama' terkenal yang mempunyai latar belakang keluarga dengan prinsip selalu menerapkan ilmu agama di dalam hidupnya.

Kehidupan Zira yang dulunya berantakan dan imannya masih naik turun, kini dirinya memutuskan untuk berhijrah dan ingin memperbaiki dirinya menjadi lebih baik. Dalam proses hijrahnya, Zira mulai banyak mengikuti kajian-kajian untuk mendapatkan ilmu agama yang lebih banyak lagi dan belajar memasukkan ke dalam hatinya yang dulu kosong serta bermuhasabah diri dan membangun iman yang sering naik turun. Salah satu kajian yang dihadiri yaitu kajian yang diadakan oleh majelis Az-Zikra yang pada saat itu pembicaranya adalah Amer Az-Zikra.

Mereka dipertemukan pertama kali saat menghadiri kajian yang diadakan oleh majelis Az-Zikra tersebut. Setelah kajiannya selesai, Amer menghampiri Zira dan mereka saling mengobrol. Beberapa hari kemudian, Amer mengirim pesan kepada Zira lewat akun Instagramnya. Dengan cukup seru mereka mengobrol akhirnya Amer meminta nomor Whatsapp nya Zira. Suatu seketika, Amer meminta nomor Whatsapp umi zira dan Zira langsung mengirimkan kontak uminya. Setelah itu, Amer berkomunikasi kepada umi Zira untuk menyampaikan niat baiknya bahwa Zira akan dijadikan pendamping hidupnya. Sementara itu kakak dari Zira yang bernama kak bela belum mengizinkan Zira untuk menikah karena kak Bela belum siap jika Zira diambil orang. Kak bela merasa bahwa saat kecil waktu bersama Zira tidak banyak dan mereka saat kecil terpisah-pisah dan tidak tinggal bersama. Kemudian Zira meyakinkan kepada kakaknya bahwa ketika sudah nikah kak Bela itu rumah Zira untuk pulang. Tidak lepas dari itu kak Bela mengizinkan Zira untuk menikah. Tidak hanya kak Bela saya yang mengizinkan untuk menikah, tetapi keluarga Zira mengizinkan Zira dijadikan sebagai pendamping hidupnya Amer dan sebaliknya keluarga Amer juga mengizinkan Amer untuk menjadi pendamping hidupnya Zira.

Pada 6 Mei 2021 yang bertepatan dengan hari pertengahan bulan Ramadhan, Amer dan keluarga berniat untuk silaturahmi dan buka bersama di Bogor yaitu di di desa Zira dengan tujuan untuk mengutarakan niat baiknya bahwa Zira akan dikhitbah untuk dijadikan sebagai pendamping hidupnya. Dengan hati yang ikhlas Zira menerima khitbah dari Amer. Kemudian mereka menentukan tanggal akad. Pada 10 Januari mereka melangsungkan akad nikah dan sudah sah menjadi pasangan suami istri.

Setelah dua bulan menikah, mereka menjalani hari-hari dengan penuh bahagia, Syukur, dan romantis. Ada waktu Dimana Zira test kehamilan menggunakan testpack dan hasilnya terlihat ada dua garis namun satu garisnya nampak tidak setebal yang satunya. Kemudian Zira memberikan Amer sebuah kotak kecil yang di dalamnya terdapat testpack yang sudah terlihat hasilnya tadi. Amer langsung menanyakan kepada istrinya apakah dia hamil. Dan Zira menjawab bahwa Zira tidak tahu apakah dirinya hamil atau tidak. Besoknya

mereka periksa ke dokter untuk memeriksa kandungannya di salah satu rumah sakit terdekat dari rumahnya. Tidak sampai 15 menit menunggu akhirnya dokter memanggil untuk masuk ke ruang pemeriksaan. Dokter memeriksa kandungannya dengan alat USG. Saat diperiksa menggunakan USG luar, dokter mengatakan bahwa kehamilannya belum kelihatan. Lalu dokter meminta izin kepada mereka untuk diperiksa menggunakan USG dalam lewat jalur dalam. Saat alat masuk ke dalam, kehamilannya baru kelihatan. Hasil dari USG tersebut dinding rahim dari Zira mengalami penebalan yang artinya sudah ada pembuahan. Tetapi kemungkinan kandungannya masih sangat muda. Dokter meminta kepada Zira dan Amer untuk periksa kandungannya minggu depan. Dokter mengatakan kepada Amer bahwa Zira harus membawa jalan-jalan istrinya agar bahagia tetapi tidak boleh capek-capek. Karena kandungan Zira sedikit lemah. Terlihat dari kerentanan penebalan rahimnya yang tidak stabil.

Tidak terduga, sang pencipta mempunyai rencana lain. Belum seminggu bahkan baru 4 hari dari kunjungan terakhir ke dokter, perut Zira mengalami keram yang sangat luar biasa. Sakitnya melebihi sakitnya orang haid hari pertama. Pada saat itu Amer tidak di rumah. Lalu Zira menelepon Amer memberitahu bahwa perutnya keram. Dan amer langsung bergegas untuk pulang. Keadaan Zira lemas, terdapat bercak darah yang lumayan banyak . tidak lama kemudian Amer sudah sampai rumah dan langsung memeluk Zira. Tangis zira begitu pecah. Tanpa berpikir Panjang Zira langsung dibawa ke rumah sakit untuk periksa, dokter mengatakan bahwa kandungan Zira tidak bisa bertahan lama dan memang sudah Sebagian keluar pendarahan serta kandungannya tidak bisa diselamatkan karena terhitung sangat muda usia kandungannya.

Setelah mereka berumah tangga, melewati berbagai tantangan dan cobaan, pernikahan mereka hanya bertahan sampai 172 hari. Amer mengalami batuk yang tidak kunjung sembuh dan amer periksa ke dokter bersama Zira dan dokter mendiagnosa bahwa Amer memiliki masalah di paru-paru dan liver. Amer dirawat di rumah sakit selama beberapa minggu tetapi takdir mengatakan lain. Amer telah dinyatakan meninggal dunia.

C. Substansi Untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah saya membaca novel 172 Days menemukan bahwa nilai yang terkandung di dalam novel tersebut berlatar belakang religius yang meliputi dari nilai sosial dan nilai moral

1. Nilai Sosial

- Menunjukkan perilaku yang saling menghormati antara satu dengan yang lainnya
- Menunjukkan perilaku peduli terhadap pasangan, keluarga, maupun teman
- Menunjukkan rasa kasih sayang yang tulus

2. Nilai Moral

- Mengajarkan kepada kita bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan pasangan, keluarga, maupun teman
- Dapat menjadi renungan bagi kita untuk bersikap bijak dalam menghadapi permasalahan
- Musibah dan takdir tidak tahu kapan datangnya, semua itu rahasia sang pencipta. Maka dari itu, di dalam novel 172 days mengajarkan kepada kita bahwa harus bisa menerima segala ketentuan sang pencipta. Kita harus ikhlas dan bersyukur dengan keadaan yang menjadi takdir. Dan harus selalu bertawakal kepada sang pencipta.

D. Daftar Pustaka

Yuyu Krisdiyansah, Asep Mulyana, Sugiyono. (2022). Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial dan Budaya. Tanzhimuna. Vol .2 No. 1

Natasya Febriyanti, Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Kewarganegaraan. Vol.5 No.2. P-ISSN : 1978-0184 E-ISSN:2723-2328

